

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, didapatkan disimpulkan :

1. Dari 230 persalinan di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021 memiliki karakteristik yaitu lebih banyak pada ibu dengan LILA $\geq 23,5$ cm, ibu tidak anemia, ibu dengan kehamilan tunggal, ibu dengan usia 20-35 tahun serta ibu dengan paritas 2 dan 3 dibandingkan pada ibu dengan LILA $< 23,5$ cm, ibu dengan anemia, ibu dengan kehamilan kembar, ibu dengan usia < 20 tahun atau > 35 tahun, serta ibu dengan paritas 1 dan ≥ 4 .
2. Kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021 sebanyak 20 (8,7%) dari 230 persalinan.
3. Ada hubungan antara faktor LILA ibu dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021.
4. Ada hubungan antara faktor anemia dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021.
5. Tidak ada hubungan antara faktor kehamilan kembar dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021.
6. Ada hubungan antara faktor usia dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021.
7. Tidak ada hubungan antara faktor paritas dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT. Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian, pembahasan, dan kesimpulan penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian persalinan *preterm* di UPT.Puskesmas Tembuku I Tahun 2020-2021, maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan kohort prospektif. Sehingga kelengkapan, kecermatan dan ketelitian dalam memperoleh informasi yang dapat menimbulkan bias dalam pengukuran dapat dihindari.

2. Bagi Bidan Pelaksana

Melalui ANC bidan disarankan dapat mendeteksi secara dini faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan *preterm*. Salah satunya dengan melakukan skrining terhadap ibu yang berisiko yaitu dari faktor LILA, anemia, kehamilan kembar, usia ibu dan paritas pada ibu hamil serta melakukan pengawasan yang ketat agar persalinan *preterm* dapat dihindari.

3. Ibu hamil dan keluarga

Setelah mengetahui beberapa faktor persalinan *preterm* hendaknya ibu hamil lebih waspada. Lakukan pemeriksaan kehamilan sesuai rekomendasi pemerintah, yaitu satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga perlu dilanjutkan dan ditingkatkan untuk menjamin kehamilan yang aman bagi ibu dan anak sehingga bayi dapat dilahirkan dalam kondisi sehat dan normal.